

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memandikan bayi adalah suatu cara membersihkan tubuh bayi dengan air dengan cara menyiram, merendam diri dalam air berdasarkan urutan yang sesuai. Memandikan bayi baru lahir bukanlah hal yang mudah, terutama bagi Ibu-ibu baru. Memandikan bayi dengan cara yang salah dapat mengakibatkan kondisi yang buruk seperti celaka (jatuh dan tenggelam), air masuk ke dalam telinga atau hidung dan dapat mengalami hipotermi (Rukayani, 2015). Menjadi seorang Ibu baru memang tak mudah. Banyak pelajaran baru yang harus perlahan-lahan dipelajari Ibu untuk merawat sang buah hati dengan baik. Salah satu pekerjaan yang tergolong banyak ditakuti Ibu baru adalah saat harus memandikan bayi. Kondisi fisik bayi yang masih ringkih membuat Ibu jadi takut untuk memandikannya (Alawiyah, 2018).

Memandikan bayi memiliki tantangan tersendiri bagi orang tua terutama bila mereka baru pertama kali mempunyai seorang bayi. Tidak sedikit dari mereka yang tidak tahu bagaimana cara memandikan bayi sehingga mereka menyerahkan bayinya kepada pengasuh atau neneknya. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi cara memandikan bayi adalah pengetahuan, pendidikan, pengalaman, dukungan suami atau keluarga dan penolong persalinan yang lalu, pendidikan dapat berkaitan dengan kemampuan menyerap dan menerima informasi kesehatan semakin tinggi pendidikan seseorang biasanya mempunyai pengetahuan dan wawasan yang lebih luas sehingga akan lebih mudah menerima informasi kesehatan, bagi orang tua yang berpendidikan tinggi tidak sulit untuk memandikan bayinya sendiri (Alawiyah, 2018).

Faktor penghambat dalam melakukan perawatan bayi baru lahir salah satunya kurangnya pengetahuan masyarakat dan cara perawatan yang kurang benar. Kader Posyandu adalah salah satu orang terdekat yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku Ibu.

Puspitaningrum (2016) menunjukkan bahwa telah berhasil dikembangkan media booklet berbasis SETS dengan hasil validasi secara keseluruhan yaitu 77,35% dengan kriteria kelayakan “layak” digunakan sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran *booklet* merupakan kelompok media teknologi cetak. *Booklet* adalah

sebuah buku kecil yang memiliki paling sedikit lima halaman tetapi tidak lebih dari empat puluh delapan halaman diluar hitungan sampul (Darmoko, 2012:2).

Media *booklet* dipilih sebagai media penyuluh karena mampu menyebarkan informasi dalam waktu relative singkat. Bentuk fisiknya menyerupai buku yang tipis, yang memudahkan untuk dibawa kemana saja, dan informasi yang lengkap sehingga lebih sering untuk dibaca kader dan informasi yang lengkap. Disamping itu *booklet* memuat gambar-gambar, lebih membuat sasaran tertarik untuk membuka *booklet*. Media bergambar dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman, karena melibatkan indra pengelihatan. Kelebihan menggunakan media cetak seperti *booklet* antara lain dapat mencakup banyak orang, praktis dalam penggunaannya karena dapat digunakan dimana saja. *Booklet* tidak hanya berisikan teks tetapi dapat berisikan gambar sehingga dapat menimbulkan keindahan dan kemudahan saat membaca dan mempelajarinya. Sedangkan kelemahan *booklet* yaitu diperlukan keterampilan dan kemauan untuk membacanya, terlebih pada masyarakat yang memiliki kebiasaan membaca rendah.

Dan hasil *survey* penulis di 4 posyandu di daerah Mojosoongo, Boyolali, semua mengatakan tidak ada *booklet* tentang memandikan bayi ataupun yang lainnya di posyandu. jadi kurangnya media luaran di Posyandu juga dapat mempengaruhi pengetahuan Ibu-ibu muda tentang memandikan bayinya

Berikut hasil wawancara penulis kepada beberapa masyarakat, wawancara yang pertama kepada Tn. A umur 28th seorang ayah mengatakan “Memandikan bayi adalah tugas perempuan”. Wawancara kedua kepada Ny. N umur 24th mengatakan “Memandikan bayi sangatlah menakutkan sehingga diserahkan kepada orang tua (nenek)”. Wawancara ketiga kepada Ny. C umur 23th mengatakan “Memandikan bayi itu sulit ditambah jika bayi menangis. Sehingga memberikannya kepada orang tua.”. Hasil wawancara ini mendorong penulis untuk mewujudkan kreatifitas penulis untuk menciptakan sebuah karya yang mampu menambah pengetahuan kepada masyarakat.

A. Target Luaran

Dari urian diatas, peneliti tertarik untuk menggunakan luaran yang berbentuk *booklet* dengan judul “Anti Panik Memandikan Bayi Yang Baik dan Benar” Alasan penulis memilih tindakan memandikan bayi karena kebanyakan orang tua tidak berani

memandikan bayi nya sendiri mereka memberikan anak mereka kepada nenek ataupun baby sitter. Oleh karena itu penulis ingin memberikan Pengetahuan Tentan memandikan bayi menggunakan luaran Booklet yaitu booklet dapat digunakan sebagai media atau alat belajar mandiri, dapat dipelajari isinya dengan mudah, kata yang digunakan pada booklet tidak berbelit-belit ditambah terdapat gambar yang dapat mempermudah pemahaman dan sangat sederhana sehingga masyarakat dengan cepat akan memahami isi dari booklet.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Memberikan upaya peningkatan pengetahuan memandikan bayi pada masyarakat melalui terapan kombinasi *booklet*.

C. Manfaat Tugas Akhir

1) Bagi Masyarakat

Hasil tugas akhir diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai memandikan bayi.

2) Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan menambah pengalaman yang nyata dan dapat bermanfaat untuk peneliti sebagai pengalaman baru dalam membuat proyek KEI, dan memberikan pendidikan kesehatan pada masyarakat mengenai memandikan bayi.

3) Bagi Institusi Pendidikan:

Dari hasil tugas akhir diharapkan dapat digunakan sebagai refrensi serta dapat mengembangkan tugas akhir selanjutnya, menambah wawasan dan pengetahuan yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dan mahasiswi sarjana keperawatan.

4) Bagi Instansi Kesehatan/Puskesmas

Hasil tugas akhir diharapkan dapat menjadi bahan bacaan serta informasi untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi petugas kesehatan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan keperawatan khususnya pada memandikan bayi.